

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU  
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA PANAWUAN  
KECAMATAN CIGANDAMEKAR KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 2021**

Marina Sri Rahayu Ningsih<sup>1</sup>, Rossi Suparman<sup>2</sup>, Iding Budiman<sup>3</sup>  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan  
Jl Lingkar Kadugede No. 02 Kuningan Telp (0232) 875847 Fax. (0232) 875847

[marinasri31@gmail.com](mailto:marinasri31@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pengelolaan dan pemilahan sampah sejak dari sumber masih terbatas partisipasinya, berbagai gerakan perlu ditingkatkan melalui peranan tokoh masyarakat, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) ataupun pemerintah. Kabupaten Kuningan memiliki permasalahan dalam pengelolaan sampah yang belum mencapai 100%. Rasio dalam pengelolaan sampah sebagian besar baru 56,21%, artinya masih ada 43,79% yang belum terkelola. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Metode pengumpulan data menggunakan data primer berupa wawancara dengan instrumen penelitian kuesioner dan lembar observasi, dan data sekunder berupa data perhitungan sampah yang ditangani DLH dan data kependudukan Desa Panawuan.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga memiliki pengetahuan kurang 55,9%, sikap negatif 54,6% dan perilaku tidak melakukan pengelolaan sampah rumah tangga 51,3%. Analisis bivariat menunjukkan pengetahuan  $p=0,000$ , sikap  $p=0,037$  dengan nilai *OR* sebesar 1,988 dan 95% *CI* 1,040-3,800 artinya responden yang memiliki sikap negatif memiliki peluang tinggi sebesar 1,9 kali lebih besar untuk tidak melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.

**Kesimpulan :** Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

**Saran :** Masyarakat diharapkan membiasakan dirinya untuk memilah sampahnya terlebih dahulu sebelum dibuang ke tempat sampah.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Pengelolaan Sampah, Sampah Rumah Tangga  
**Kepustakaan :** 35 Referensi (2010-2020)

**FACTORS RELATED TO HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT  
BEHAVIOR IN PANAWUAN VILLAGE,  
CIGANDAMEKAR DISTRICT, KUNINGAN REGENCY IN 2021**

Marina Sri Rahayu Ningsih<sup>1</sup>, Rossi Suparman<sup>2</sup>, Iding Budiman<sup>3</sup>  
Study Program Of Public Health  
Institute Of Health Science Kuningan  
Jl. Lingkar Kadugede No. 02 Kuningan Telp (0232) 875847 Fax. (0232) 875847

[marinasri31@gmail.com](mailto:marinasri31@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :** The management and sorting of waste from the source is still minimal participation, so various movements need to be improved through the role of community leaders, Non-Governmental Groups (KSM) or the government. In Kuningan Regency has problems in waste management that has not reached 100%. The ratio in waste management is mostly new 56.21%, there is still 43.79% that have not been managed. The purpose of this study is to find out the relationship between knowledge and attitudes with household waste management behavior in Panawuan Village of Cigandamekar District of Kuningan Regency in 2021..

**Method :** This study is an observational analytical study with a cross sectional design. The data analysis in this study used univariate and bivariate analysis. The test used is the Chi-Square test. The data collection method uses primary data in the form of interviews with questionnaire research instruments and observation sheets, and secondary data in the form of waste calculation data handled by DLH and Panawuan Village population data.

**Results :** The results showed that most housewives had less knowledge of 55.9%, negative attitudes 54.6% and non-household waste management behavior 51.3%. Bivariate analysis shows knowledge of  $p = 0.000$ , attitude  $p = 0.037$  with an OR value of 1,988 and 95% CI 1,040-3,800 means that respondents who have a negative attitude have a high chance of 1.9 times greater to not do household waste management.

**Conclusion :** There is a significant relationship between knowledge and attitudes with household waste management behavior in Panawuan Village of Cigandamekar District of Kuningan Regency in 2021.

**Suggestion :** The public is expected to get used to sorting out the garbage first before being thrown in the trash.

**Keywords :** Knowledge, Attitude, Behavior, Waste Management, Household Waste

**Literature :** 35 References (2010-2020)

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2018 produksi sampah di Indonesia mencapai 64 juta ton dari 267 juta penduduk. Dan pada tahun 2020 produksi sampah di Indonesia mencapai 67,8 ton. (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020) Artinya, ada sekitar 185.753 ton sampah setiap harinya yang dihasilkan oleh 270 juta penduduk. Ini membuktikan bahwa Sampah bukan lagi sekadar menimbulkan masalah kebersihan dan lingkungan saja, tetapi dapat menjadi masalah sosial dan menimbulkan konflik dimasyarakat.

Berdasarkan perhitungan Wahana Lingkungan Hidup Jawa Barat Tahun 2018, produksi barang rumah tangga, makan, minuman dan lainnya yang dikonsumsi oleh penduduk Jawa Barat semakin meningkatkan produksi sampah mencapai 27.000 ton/hari. Dari berbagai riset yang dilakukan, 60% sampah yang dihasilkan berupa sampah organik yang bisa dikompos, 40 % sampah bukan organik seperti sampah plastik, kertas, elektronik, botol, kaleng, dan lain-lain. Belum optimalnya pengurangan dan

pengolahan sampah berpotensi meningkatkan produksi sampah seiring bertambahnya jumlah penduduk.

Menurut data perhitungan sampah yang ditangani Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Kuningan Tahun 2020, di Kabupaten Kuningan memiliki permasalahan dalam pengelolaan sampah yang belum mencapai 100%. Rasio dalam pengelolaan sampah sebagian besar baru 56,21%, masih ada 43,79% yang belum terkelola. Hanya 14 kecamatan saja yang terlayani dari total 32 kecamatan, dari 376 desa/kelurahan baru 77 desa/kelurahan yang mendapat layanan angkutan sampah dan diketahui tercatat 17 bank sampah yang keberadaannya tersebar di Kabupaten Kuningan. Menurut data dari DLHK Kabupaten Kuningan, TPA Ciniru yang merupakan satu-satunya TPA yang dapat menampung sampah 210 m<sup>3</sup>/hari dengan sampah yang mendominasi berasal dari sampah pasar dan sampah rumah tangga. (Amoryna, 2018)

Jumlah penduduk di Kabupaten Kuningan mencapai 1.170.942 jiwa dan sampah yang dihasilkan mencapai 0,40 kg/hari dalam setahun mencapai 170.958

ton baik limbah rumah tangga maupun usaha, ini menjadi salah satu persoalan sampah di Kabupaten Kuningan. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan, hanya memiliki 14 armada *dumptruck*, 9 *dumptruck* (luar ritase), 6 armada *armroll* dan satu unit beco atau *excavator*, serta 48 unit bak sampah / TPS container. (DLH Kab. Kuningan, 2020)

Salah satu yang belum terlayani dalam pengelolaan sampah yang tersebar di Kabupaten Kuningan yaitu Kecamatan Cigandamekar dari 14 Kecamatan yang terlayani. Desa Panawuan merupakan salah satu Desa di Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan yang belum mendapatkan layanan angkutan sampah dari 77 desa/kelurahan yang sudah mendapat layanan angkutan sampah. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar dengan survei dari beberapa rumah dan wawancara dengan kepala desa, ada sampah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik seperti dibuang ke sungai, ke kebun ataupun lahan kosong.

Permasalahan yang terjadi pada masyarakat adalah belum adanya penyediaan tempat sampah yang terpisah dan belum dilakukan upaya pemisahan karena kurangnya pengetahuan masyarakat yang dimiliki. Pengetahuan memiliki determinasi yang besar terhadap masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Panawuan. Pengetahuan masyarakat adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh masyarakat atau ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah, seperti mengetahui bagaimana cara pengelolaan sampah dari penampungan sampah, pemindahan sampah, pengangkutan sampah sampai dengan pembuangan akhir sampah.

Sikap masyarakat merupakan respon ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah, yang meliputi penampungan sampah/pewadahan, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah serta pembuangan akhir sampah. Dimana upaya pemerintahan desa yang dapat dilakukan untuk mendorong sikap aktif masyarakat adalah dengan dilakukannya penyuluhan, pembinaan dan penilaian kebersihan serta pendataan

mengenai kebersihan khususnya untuk masyarakat desa dan lokasi-lokasi pada jalan-jalan protokol, daerah pertokoan, dan tempat-tempat keramaian umum lainnya. Dengan begitu masyarakat desa dapat memilah dan menyimpan sampah ditempatnya, walaupun dengan tindakan kecil tapi manfaatnya sangatlah besar untuk mengurangi pencemaran.

Perilaku mengacu pada cara mereka menunjukkan pengetahuan dan sikap mereka melalui tindakan mereka dalam menerapkan pengelolaan sampah berkelanjutan. Perilaku masyarakat Desa Panawuan masih kurang memperhatikan dalam pengelolaan sampah rumah tangga, hal ini dapat dilihat saat studi pendahuluan dari keberadaan lahan kosong masyarakat cenderung melakukan pembakaran sampah, masyarakat belum menyadari bahwa jenis sampah saat ini berbeda dengan sampah jaman dulu. Jenis-jenis sampah saat ini cenderung didominasi oleh sampah sintetis kimia. Apabila sampah tersebut dibakar maka akan mengeluarkan gas-gas beracun yang dapat membahayakan kesehatan

masyarakat yang menghirupnya dan memperburuk kualitas lingkungan udara.

Dari beberapa uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Panawuan dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik. Sedangkan berdasarkan segi waktu penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga di Dusun III Desa Panawuan. Jumlah sampel yaitu 152 responden dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
17 – 25 tahun	11	7,2
26 – 35 tahun	28	18,4
36 – 45 tahun	36	23,7
46 – 55 tahun	54	35,5
56 – 65 tahun	23	15,1
Pendidikan		
Dasar	88	57,9
Menengah	55	36,2
Tinggi	9	5,9
Pekerjaan		
Wiraswasta	3	2,0
Karyawan Swasta	8	5,3
PNS	2	1,3
Ibu Rumah Tangga	136	89,5
Lainnya	3	2,0

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden ibu rumah tangga berada pada rentang usia 46-55 tahun yaitu sebanyak 54 responden (35,5%), memiliki pendidikan dasar yaitu sebanyak 88 responden (57,9%) dan hampir seluruhnya memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 136 responden (89,5%).

### Analisis Univariat

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2020

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan		
Kurang	85	55,9
Cukup	50	32,9
Baik	17	11,2
Sikap		
Negatif	83	54,6
Positif	69	45,4
Perilaku		
Tidak Melakukan	78	51,3
Melakukan	74	48,7

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 85 responden (55,9%), memiliki sikap negatif yaitu 83 responden (54,6%), dan ibu rumah tangga yang memiliki perilaku tidak melakukan pengelolaan sampah sebanyak 78 responden (51,3%).

## Analisis Bivariat

**Tabel 1.3 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan**

Variabel	Perilaku Pengelolaan Sampah				Total		P Value	OR (95% CI)
	Tidak Melakukan		Melakukan		N	%		
	N	%	N	%				
Pengetahuan Ibu								
1. Kurang	66	76,7	20	23,3	86	100	<b>0,000</b>	
2. Cukup	10	20,4	39	79,6	49	100		
3. Baik	2	11,8	15	88,2	17	100		
Sikap Ibu								
1. Negatif	49	59	34	41	83	100	<b>0,037</b>	<b>1.988 (1.040-3.800)</b>
2. Positif	29	42	40	58	69	100		

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga. Yaitu pengetahuan (*p value* 0,000) dan sikap (*p value* 0,037) *OR* (95% *CI*) 1.988 (1.040-3.800).

## PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 152 responden, sebagian besar responden memiliki

pengetahuan kurang yaitu sebanyak 85 responden (55,9%). Pengetahuan ibu rumah tangga di Desa Panawuan dimungkinkan di pengaruhi oleh beberapa hal yaitu diantaranya dari tingkat pendidikan, umur, kebudayaan (kebiasaan), pengalaman dan hubungan sosial untuk bertukar informasi dalam kehidupan masyarakat. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang hal ini dimungkinkan karena sebagian besar pendidikan responden mempunyai latar pendidikan dasar (tidak tamat SD, tamat SD, tamat SLTP) yaitu sebanyak 88 responden (57,9%).

Seseorang yang berpendidikan tinggi cenderung akan memberi respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang dan akan berfikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan tersebut (Notoatmodjo, 2012). Pada beberapa faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan tindakan selanjutnya, khususnya pada perilaku masyarakat tentang melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Despa Wildawati (2019) dalam penelitiannya tentang “Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kawasan Bank Sampah Hanasty” diperoleh hasil bahwa pengetahuan masyarakat di Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah dalam pengelolaan sampah berada dalam kategori rendah yaitu 82 responden (38,7%). Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Novita Sari (2017) dalam penelitiannya “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan dengan Perilaku Pengelolaan

Sampah di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta” diperoleh hasil bahwa sebagian besar pengetahuan ibu dalam kategori baik yaitu 47 responden (58%).

## **2. Gambaran Sikap Ibu Rumah Tangga Di Desa Panawuan Di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 152 responden, sebagian besar responden memiliki sikap yang negatif yaitu sebanyak 83 responden (54,6%). Sebagian besar responden memiliki sikap negatif, hal ini dimungkinkan karena hampir setengah responden berusia pada 46 – 55 tahun (lansia awal) yaitu sebanyak 54 responden (35,5%). Pada usia lansia biasanya proses penyerapan informasi pun kurang cepat dan tanggap dalam menerimanya dibandingkan dengan responden yang berada pada kelompok usia remaja atau dewasa awal.

Sebagian besar responden bersikap negatif dalam penelitian ini hal ini dimungkinkan juga karena disebabkan



oleh masih banyaknya responden yang memiliki pengetahuan kurang, karena pengetahuan dan sikap merupakan faktor yang tidak bisa dipisahkan, jika pengetahuan yang dimiliki telah baik maka sikap juga harus baik/positif. Seperti halnya dalam penelitian ini, dimana sebagian besar sikap yang dimiliki responden dalam kategori kurang. Faktor lainnya yaitu kurangnya kepedulian responden terhadap pemilahan sampah, sehingga kondisi ini menyebabkan responden bersikap negatif dalam pengelolaan sampah.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Norfitriya et al., (2020) dalam penelitiannya tentang “Hubungan Sikap dan Peran Petugas Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin” diperoleh hasil bahwa sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah dalam kategori baik yaitu 57 responden (60%). Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Juniardy et al., (2020) dalam penelitiannya tentang “Perilaku Ibu

Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga” diperoleh hasil bahwa sikap masyarakat hampir seluruhnya bersikap positif yaitu 83 responden (93,3%).

### **3. Gambaran Perilaku Pengelolaan Sampah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 152 responden, perilaku pengelolaan sampah pada ibu rumah tangga di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021, sebagian besar responden tidak melakukan pengelolaan sampah rumah tangga yaitu sebanyak 78 responden (51,3%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden yang tidak melakukan lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang melakukan, hal ini dimungkinkan responden yang tidak melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, pengetahuan,

sikap, dan belum tersedianya sarana prasarana serta aturan yang berlaku dapat memicu seseorang berperilaku yang kurang terhadap penanganan sampah yang dihasilkannya. Pentingnya kesadaran dan kepekaan masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan faktor yang dominan. Dalam penelitian ini, responden belum mendapatkan informasi dan motivasi yang lebih yang seharusnya dilakukan oleh KSM/LSM mengenai pengetahuan dan keuntungan yang akan didapatkan ketika mengelola sampah dengan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nia Astina et al., (2020) tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Ke Sungai Di Desa Pamarangan Kanan Kabupaten Tabalong” diperoleh bahwa dari sebagian besar responden memiliki perilaku yang kurang yaitu sebanyak 45 responden (60,8%).

#### **4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Panawuan**

#### **Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021**

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* pada tabel 5.10 menunjukkan pada variabel pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga diperoleh *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang berpengetahuan kurang sebagian besar tidak melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sebesar 76,7% dan ibu yang berpengetahaun baik dan melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sebesar 88,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya informasi yang didapat maka kurang juga pengetahuan yang diperoleh seseorang untuk melakukan suatu sikap (Nurhastuti, 2019). begitu pula pengetahuan ibu tentang pengelolaan sampah yang baik maka akan berpotensi

untuk melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Priti Dwipayanti (2020), hasil penelitian didapatkan bahwa presentase responden yang mempunyai pengetahuan rendah (4,7%), responden yang mempunyai pengetahuan cukup (44,2%) dan responden yang mempunyai pengetahuan tinggi (51,2%), jadi sebagian besar responden berpengetahuan tinggi. Pengetahuan tidak lain merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

##### **5. Hubungan Sikap dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021**

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* pada tabel 5.11 menunjukkan pada variabel sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga diperoleh *p value* 0,037 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai  $OR = 1.988$ . Maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021. Dengan nilai besar risiko ( $OR$ ) 1,988 yang artinya responden yang memiliki sikap negatif memiliki peluang tinggi sebesar 1,9 kali lebih besar untuk tidak melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dibandingkan responden yang memiliki sikap positif. Selanjutnya diperoleh juga *Confidence Interval* ( $CI$ ) 95% = 1,040-3,800 artinya responden yang memiliki sikap negatif 1,040 kali lipat berpeluang untuk tidak melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dan paling besar 3,800 kali lipat untuk tidak melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki sikap negatif melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sebesar 59% dan ibu yang memiliki sikap positif melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sebesar 58%. Hal ini dimungkinkan bahwa dengan terbentuknya perilaku baru, terutama pada

orang dewasa dimulai dari domain kognitif, dalam arti subyek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek di luarnya. Kemudian menimbulkan pengetahuan baru pada subjek tersebut. Akhirnya rangsangan yakni objek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya akan menimbulkan respon yang lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan (action) terhadap atau berhubungan dengan stimulus atau objek tersebut.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Syamsuddin Muhammad (2017) dari hasil penelitian yang didapat dari lokasi penelitian sikap merupakan domain penting dalam perilaku sehingga penelitian menunjukkan bahwa sikap memiliki hubungan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dimana dari hasil uji *Chi-Square* di dapat nilai *P Value* = 0,000 dan ini lebih kecil dari  $P = 0,05$  sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Kali Mati Desa Babang.

## KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu rumah tangga memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 85 responden (55,9%) di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021.
2. Sebagian besar ibu rumah tangga memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 83 responden (54,6%) di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021.
3. Sebagian besar ibu rumah tangga memiliki perilaku tidak melakukan pengelolaan sampah yaitu sebanyak 78 responden (51,3%) di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Tahun 2021.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan dengan *p value* 0,000 atau kurang dari 0,005 ( $p < 0,05$ ).
5. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah

rumah tangga di Desa Panawuan Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan dengan *p value* 0,037 atau kurang dari 0,005 ( $p < 0,05$ ) dan nilai *OR* 1.988.

## SARAN

### 1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang pengelolaan sampah sehingga permasalahan sampah dapat berkurang dan terciptanya kebersihan lingkungan serta tercapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

### 2. Bagi Dinas/Instansi Terkait

a. Membuat program yang tepat dan memberlakukan peraturan yang berlaku.

b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai pengelolaan sampah agar masyarakat bisa berdaya saing dan berkualitas.

### 3. Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Dapat melakukan kegiatan penyuluhan atau pengabdian masyarakat

mengenai pentingnya melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.

### 4. Bagi Mahasiswa

Dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel yang tidak diteliti oleh peneliti, sehingga lebih menggambarkan faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga

## DAFTAR PUSTAKA

Amoryna, G. A. 2018. Perencanaan Desain Dry Anaerobic Digester Untuk Pengolahan Sampah Organik Di Pasar Baru Kabupaten Kuningan.

Anggraini, A. D. 2015. Strategi Inovatif Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Perkotaan (Studi Pada Bank Sampah "Sri Wilis" Perum Wilis Ii Kelurahan Pojok Kecamatan Mojojoto Kota Kediri). *Jurnal Administrasi Publik*, 3, 1837-1843.

Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badriah, D. L. (2019). *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan*. Bandung:Mulutazam.

Baso, A. N. A., Hadiwidodo, M. & Samudro, G. 2017. *Perencanaan Sistem Pengelolaan Persampahan Pelayanan Tpa Kaligending Kabupaten Kebumen*. Diponegoro University.

Cahyo, S., Lestari Analisis Strategi Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat Di Kota Semarang.

- Data Desa Panawuan. (2020). *Profil Desa Panawuan Tahun 2020*.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan. (2020). *Perhitungan Sampah yang Ditangani Tahun 2020*.
- Diniah, B. N. 2020. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Kebijakan Pengelolaan Sampah Popok Sekali Pakai Dengan Jumlah Timbunan Sampah Yang Dihasilkan Pada Anak Di Bawah 3 Tahun (Batita). 10.
- Elvira, S. 2016. Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Di Kota Bekasi. *Jurnal Akp*, 6.
- Hayati, N. 2019. Pengaruh Penerapan Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mts Madani Alauddin.
- Heriana, C. (2015). *Manajemen Pengolahan Data Kesehatan*. Bandung: Refika Adiatama.
- Heriana, C., & Kumalasari. (2017). *Epidemiologi Prinsip, Metode dan Aplikasi dalam Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Refika Adiatama.
- Heriana, C. (2018). *Epidemiologi Praktik Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Refika Adiatama.
- Juniardi Ade. (2020). Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7 N0. 1.
- Muhammad, Syamsuddin. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Kali Mati Desa Babang*.
- Mahyudin, R. P. 2016. Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *Enviroscientiae*, 10, 33-40.
- Mahyudin, R. P. 2017. Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di Tpa (Tempat Pemrosesan Akhir). *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 3.
- Muhammad, Syamsuddin. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Kali Mati Desa Babang*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasojo, R. (2018). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Dusun Badegan Desa Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul.
- Purhayani, A. S. (2019). Strategi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menanggulangi Sampah ( Studi Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung ).
- Rafiq, Ais Izza. (2019). *Faktor Yang Memengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah*.

- Sahil Jailan, et all,. (2016). sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa-dufa Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi*, 4, NO-2, 2301-4678.
- Sunoyo, D. (2013). *Analisis Data untuk Penelitian Kesehatan: Analisis data dengan SPSS untuk mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Seksi Pengembangan Kapasitas Dan Kemitraan (2013). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum RI Nomor 03/PRT/M/2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga*. Bandung: Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat
- Seksi Pengembangan Kapasitas Dan Kemitraan (2013). *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse Dan Recycle Melalui Bank Sampah*. Bandung: Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat
- Suekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Yogyakarta: Goesyen Publishing.
- Usman, S. 2016. Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kota Tarakan Kalimantan Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5, NO-3.
- Yusbindar, Y., Fatimah, E. & Suhendrayatna, S. 2020. Aspek Teknis Operasional Yang Mempengaruhi Timbulan Sampah Di Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie Dan Solusi Penanganannya. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan*, 3, 118-127.